**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik yaitu penelitian observasional (non eksperimental) diarahkan untuk mempelajari hubungan faktor resiko (penggunaan gigi tiruan pada lansia) dengan efek (kualitas hidup pada lansia).16

1. **Desain Penelitian**

Kualitas hidup lansia

Lanjut usia

Perubahan jaringan rongga mulut

Gigi dan jaringan penyangga

Berdasarkan lama penggunaan (waktu)

Kehilangan gigi

Berdasarkan jenis

Berdasarkan tempat pembuatan gigi tiruan

Penggunaan gigi tiruan

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

 Populasi dari penelitian ini adalah seluruh lansia berumur 45-59 tahun dengan kategoriusia pertengahan *(middle age)* yang terdaftar di posyandu lansia puskesmas anak air padang, yaitu sebanyak 120 orang lansia.

1. Sampel

Sampel penelitian diambil dari sebagian populasi lansia yag terdaftar posyandu lansia puskesmas anak air padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling, jenis teknik non probability sampling yang digunakan adalah proposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.16

 Penentuan jumlah sample menggunakan rumus slovin dengan populasi (N) diketahui.

$$n=\frac{N}{1+Ne^{2}}$$

 Keterangan :

n = Jumlah Sample

N = Total Populasi

e = standar error (5% atau 0,05)

sehingga diperoleh :

$$n=\frac{120}{1+120×0,05^{2}}$$

n = $\frac{120}{1,3}$

n = 92

 Kriteria sampel:

* + - 1. Lansia dengan umur 45-59 tahun
			2. Lansia pengguna gigi tiruanminimal selama 3 bulan
			3. Lansia yang bersedia menjadi responden
1. **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desemberdi posyandu lansia puskesmas anak air padang

1. **Variabel Penelitian**
2. Variabel independen pada penelitian ini adalah penggunaan gigi tiruan di posyandu lansia puskesmas anak air padang.
3. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia di posyandu lansia puskesmas anak air padang.
4. **Definisi Operasional Variabel**
5. Penggunaan gigi tiruan

 Penggunaan gigi tiruan adalahn gigi palsu yang dibuat oleh manusia dan digunakan oleh manusia sebagai pengganti gigi asli. Gigi tiruan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengunyah, berbicara, memberikan dukungan untuk otot wajah, dan meningkatkan penampilan wajah dan senyum. Gigi tiruan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu gigi tiruan tetap dan gigi tiruan lepasan.

Hasil pengukuran dengan menggunakan kuesioner mengenai penggunaan gigi tiruan, terdiri dari 4 pertanyaan terbuka dan 3 pertanyaan tertutup, setiap pertanyaan responden akan menjawab sesuai dengan pengalaman pribadinya. Setelah semua kuesioner terkumpul, maka peneliti akan melihat berapa jumlah responden pengguna gigi tiruan berdasarkan waktu, jenis dan tempat pembuatan.

1. Kualitas hidup lansia

 Kualitas hidup dapat diartikan sebagai suatu respon individu dalam kehidupannya sehari-hari terhadap fungsi fisik, psikis, dan sosial akibat karies gigi dan penyakit periodontal.Kesehatan rongga mulut memegang peranan penting dalam mendapatkan kesehatan umum dan kualitas hidup manula. Status kesehatan oral yang dihubungkan secara teliti dengan kualitas hidup, didapatkan bahwa permasalahan kesehatan oral yang serius menurunkan kualitas hidup para pasien

Hasil pengukuran dengan menggunakan kuesionerPengukuran OHIP – 14 menggunakan skala Likert : 0 tidak pernah, 1 sangat jarang, 2 kadang-kadang, 3 sering, 4 sangat sering. Jumlah skor

 keseluruhan yaitu 48. Skor yang lebih tinggi mengindikasikan kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan mulut yang rendah. Setelah skor dijumlahkan, lalu diambil nilai tengah, dan nilai tengah dijadikan patokan, jika skor kecil dari nilai tengah maka kualitas hidup baik, dan sebaliknya.

1. **Alat ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian**
	* + 1. Alat dan bahan
2. *Informed Consent*
3. Masker
4. Alat tulis
5. Lembar ceklis (kuesioner)
6. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

 Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukuryang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukurapa yang seharusnya di ukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung > tabel berdasarkan uji signifikan 0,05. Hasil uji validitas yang telah dilakukan yaitu r hitung besar daripada r tabel, artinya bahwa item- item tersebut valid.

 Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal inikuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akanmenghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat

konsistensi. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna, jika alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi dan jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah. Hasil uji reliabelitas yang telah dilakukan yaitu 0,922 menunjukkan bawah pernyataan memiliki reliabelitas tinggi.

1. **Prosedur Penelitian**

 Prosedur penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

1. Membuat surat izin penelitian ke instansi terkait, kemudian diberiksna kepada pihak terkait dari penelitian ini yaitu Dinas Kesehatan Kota Padang, dan Puskesmas Anak Air
2. Mempersiapkan kelengkapan administrasi yang diperlukan seperti data identitas responden, kuesioner, instrumen pemeriksaan gigi, dan melakukan kalibrasi tim penelitian
3. Melakukan pemeriksaan dan wawancara umum pada pasien sehingga didapatkan kriteria inklusi.
4. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan prosedur penelitian.
5. Meminta kesediaan responden penelitian melalui *informed consent.*
6. Melakukan observasi dan pemeriksaan keadaan intraoral untuk mengetahui jenis gigi tirun yang digunakan pada responden dan mencatat hasilnya pada kuesioner
7. Melakukan observasi dan pemeriksaan keadaan intraoral untuk mengetahui jenis gigi tirun yang digunakan pada responden dan mencatat hasilnya pada kuesioner.
8. Melakukan wawancara mengenai hubungan dampak`penggunaan gigi tiruan dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut dengan berdasarkan kuesioner dampak kesehatan gigi dan mulut dan kuesioner OHIP-14.
9. Pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS.
10. Analisis data.
11. **Manajemen Data**

 Hubungan Penggunaan Gigi Tiruan Terhadap Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Puskesmas Anak Air Padang. Peneliti menggunakan uji Chi-Square menggunakan aplikasi SPSS, uji ini dilakukan untuk melihat hubungan variabel dependen dan independen.Uji validitas dan reliabelitas yang digunakan untuk menguji suatu kuesioner apakah valid atau tidak.

 Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukuryang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung > tabel berdasarkan uji signifikan 0,05.

1. **Etika Penelitian**

Penelitian ini telah mendapat izin dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor surat e-KEKP/POLKESYO/0667/XII/2020